

KARYA TULIS ILMIAH



**KOMBINASI COUNTER PRESSURE DAN PELVIC ROCKING
TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF**

Di susun oleh:

FANIA ELSA NABILA

B2020004

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH



**KOMBINASI COUNTER PRESSURE DAN PELVIC ROCKING
TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF**

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan Diploma III Kebidanan

Di susun oleh:

FANIA ELSA NABILA

B2020004

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

KOMBINASI COUNTERPRESSURE DAN PELVIC ROCKING
TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF

Disusun Oleh :

FANIA ELSA NABILA

B2020004

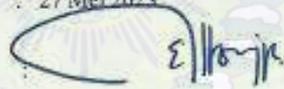
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Eka Novyriana, S.ST., M. P. H

Tanggal : 27 Mei 2023

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



(Siti Mutoharoh, S. T., M. P. H)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
KOMBINASI COUNTERPRESSURE DAN PELVIC ROCKING
TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN
KALA I FASE AKTIF

yang dipersiapkan dan disusun oleh

FANIA ELSA NABILA

B2020004

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada 04, Agustus 2023

Penguji

1. Dyah Puji Astuti, S.SiT, MPH

2. Eka Novyriana, S.ST, MPH



Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga



(Siti Mutoharoh, S.SiT., M. P. H)

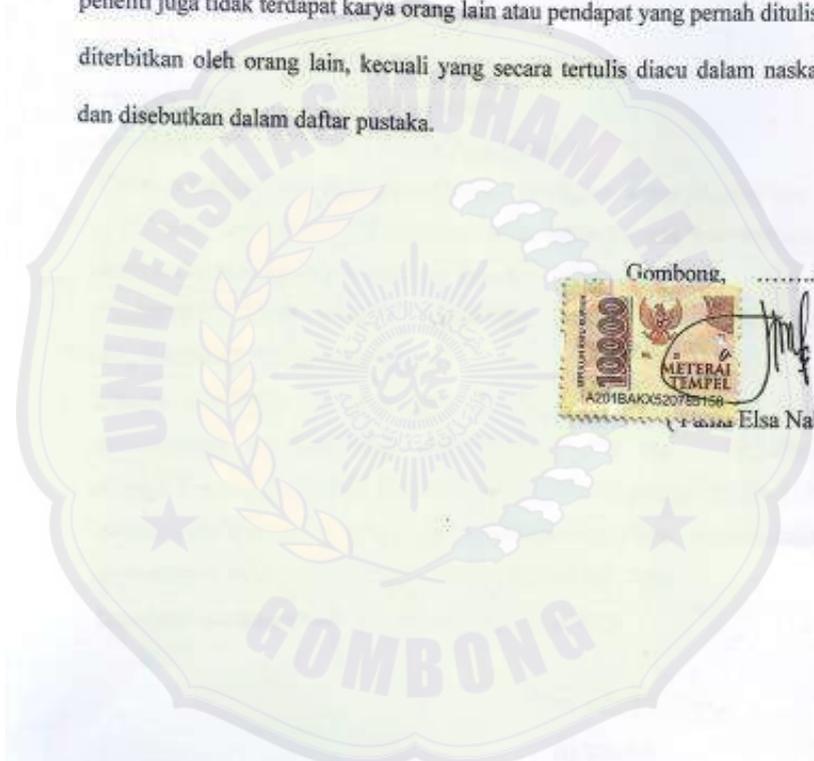
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong,2023



(..... Elsa Nabila)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fania Elsa Nabila
NIM : B2020004
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul:

“KOMBINASI COUNTER PRESSURE DAN PELVIC ROCKING TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal: 2023

Yang Menyatakan



(Fania Elsa Nabila)

KARYA TULIS ILMIAH
KOMBINASI COUNTER PRESSURE DAN PELVIC ROCKING TERHADAP
INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI PMB
RESTU BUNDA DESA SELOKERTO KECAMATAN SEMPOR
KABUPATEN KEBUMEN¹

Fania Elsa Nabila², Eka Novyriana, S.ST., M.P.H³

INTISARI

Latar Belakang: Angka nyeri persalinan yang telah dilaporkan didapatkan hasil bahwa rata-rata di Indonesia sebanyak 85-90%. Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 21% persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat. Faktor yang mempengaruhi nyeri pada persalinan meliputi faktor fisiologis. Akibat yang akan terjadi pada ibu yang mengalami nyeri pada persalinan yaitu pada peningkatan aktivitas sistem saraf simpatik yang dapat mengakibatkan perubahan tekanan darah, denyut nadi, pernafasaan, dan warna kulit, mual muntah, dan juga keringat berlebihan, sedangkan perubahan tingkah laku tertentu akibat nyeri juga sering terlihat seperti peningkatan rasa cemas dengan pemikiran yang menyempit, mengerang, menangis, gerakan tangan dan ketegangan otot yang sangat di seluruh tubuh. Cara yang dapat dilakukan untuk menangani nyeri persalinan yaitu dengan menerapkan pemberian counter pressure dan pelvic rocking.

Tujuan: Memberikan asuhan Kebidanan counter pressure dan pelvic rocking sebagai penanganan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 5 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari observasi dan wawancara.

Hasil: Setelah dilakukan counter pressure dan pelvic rocking selama 1 minggu, terdapat 5 partisipan mengalami pengurangan nyeri lebih optimal. Hal ini berdasarkan penilaian menggunakan instrument pengurangan nyeri pada akhir penerapan.

Kesimpulan: Penerapan counter pressure dan pelvic rocking berpengaruh pada pengurangan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci : Counter pressure, pelvic rocking, intensitas nyeri

Kepustakaan : 21 Literatur (2018-2022)

Jumlah Halaman : xii + 96 halaman + 3 Lampiran

¹ **Judul**

² **Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan**

³ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

SCIENTIFIC PAPER

COUNTER PRESSURE AND PELVIC ROCKING COMBINATION ON INTENSITY OF LABOR PAIN IN ACTIVE PHASE I IN PMB RESTU MOTHER OF SELOKERTO VILLAGE, SEMPOR DISTRICT KEBUMEN REGENCY¹

Fania Elsa Nabila², Eka Novyriana, S.ST., M.P.H³

ABSTRACT

Background: The number of labor pain that has been reported shows that the average in Indonesia is 85-90%. The Indonesian Hospital Association Data Center explained that 21% of the deliveries experienced were painful deliveries because they felt extreme pain. Factors that influence labor pain include physiological factors. The consequences that will occur in mothers who experience pain in labor are increased activity of the sympathetic nervous system which can result in changes in blood pressure, pulse, respiration, and skin color, nausea, vomiting, and also excessive sweating, while certain changes in behavior due to pain also often manifests as increased anxiety with constricted thinking, moaning, crying, hand movements and intense muscle tension throughout the body. The way that can be done to deal with labor pain is by applying counter pressure and pelvic rocking.

Purpose: To provide midwifery counter pressure and pelvic rocking care as a treatment for active phase I labor pain.

Method: This research is a type of case study. Participants in this study were 5 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data obtained from observation and interviews.

Results: After 1 week of counter pressure and pelvic rocking, 5 participants experienced more optimal pain reduction. This is based on an assessment using a pain reduction instrument at the end of the application.

Conclusion: The application of counter pressure and pelvic rocking has an effect on reducing labor pain in the active phase of the first stage.

Keywords : Counter pressure, pelvic rocking, pain intensity

Literature : 21 Literature (2018-2022)

Number of Pages : xii + 96 pages + 3 attachments

¹Title

²Diploma Student of Midwifery Study Program

³Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah Subhanallah Wa Taala (SWT) yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga dalam penulisan karya ilmiah ini saya tidak mengalami kendala yang berarti hingga terselesaikannya karya tulis ilmiah yang saya beri judul “ Kombinasi Counterpressure Dan Pelvik Rocking Terhadap Intensitas Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif”. Pada kesempatan ini, dalam penulisan karya tulis ilmiah ini saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dari hati yang terdalam saya juga ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

- 1) Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Siti Mutoharoh, S.S.T, MPH, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gombong
- 3) Eka Novyriana, S.ST., MPH, selaku pembimbing asuhan kebidanan komprehensif yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
- 4) Dyah Puji Astuti, S.SiT, MPH, selaku penguji yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
- 5) Seluruh responden yang telah bersedia untuk membantu menyelesaikan tugas akhir saya.
- 6) Penghargaan yang khusus penulis sampaikan kepada Orangtua Tercinta Bapak Chasmaniantio dan Ibu Nani Radiati yang selalu memberikan support baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7) Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi baik berupa sharing pendapat, motivasi dalam hal-hal lainnya dalam rangka pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan *komprehensif* ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amin).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 2023

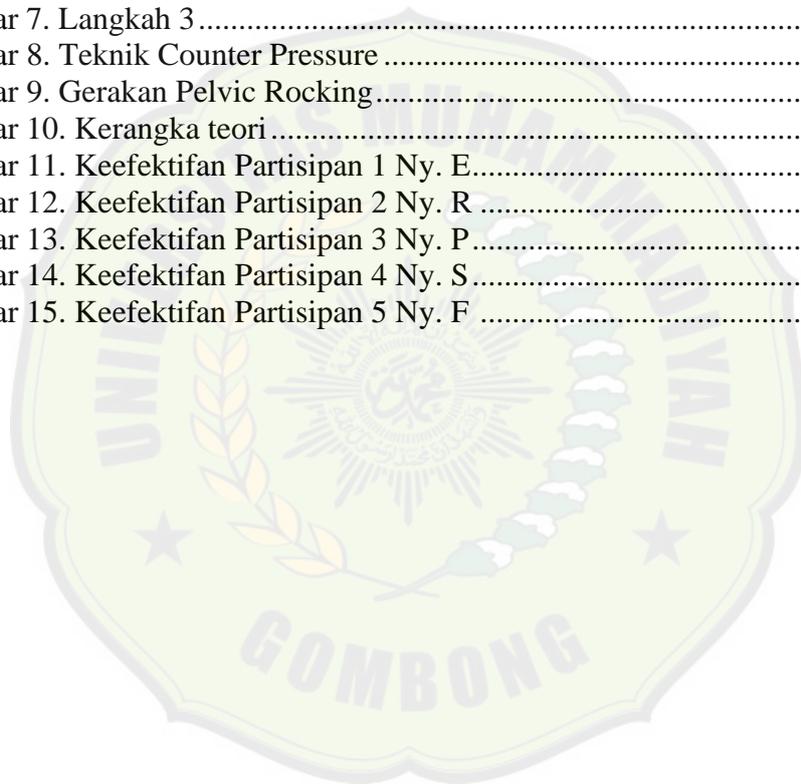
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Asuhan Kebidanan Dalam Kebutuhan Pengurangan Nyeri	9
B. Konsep Persalinan	11
C. Konsep Nyeri Persalinan	20
D. Counter Pressure Massage & Pelvic Rocking.....	30
E. Kerangka Teori	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek	37
C. Definisi Operasional	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Lokasi dan waktu studi kasus	40
G. Analisis Data dan Penyajian Data.....	40
H. Etika Penelitian	43
BAB IV PEMBAHASAN	45
A. Manajemen Kasus	45
B. Hasil	110
C. Pembahasan	114
D. Keterbatasan studi kasus	121
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	

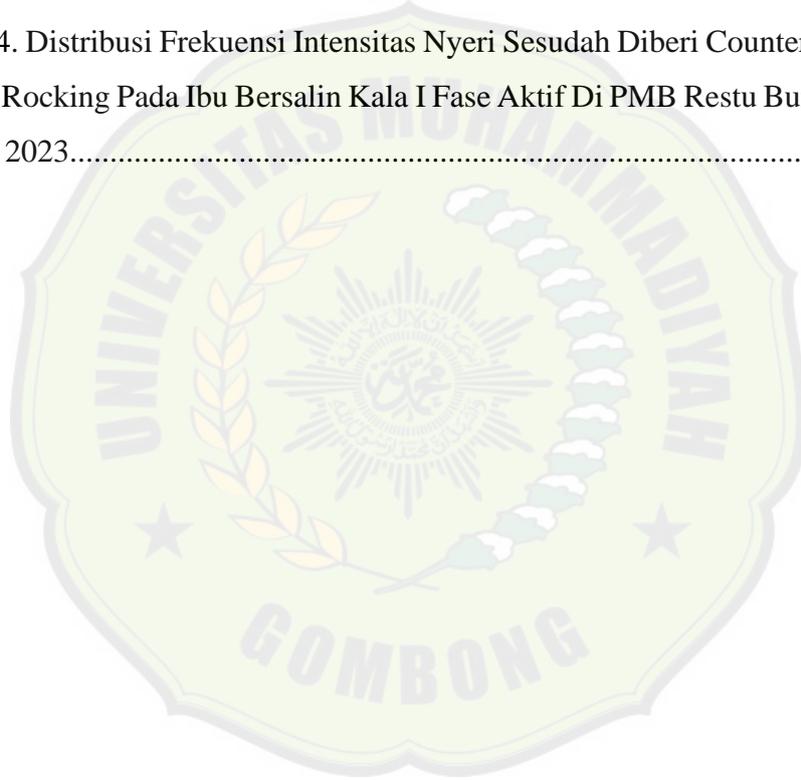
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skala NRS	26
Gambar 2. Skala VDS	26
Gambar 3. Skala Nyeri Menurut Wong Baker Facial Gramace Scale.....	27
Gambar 4. Posisi Teknik Counter Pressure.....	31
Gambar 5. Langkah 1	31
Gambar 6. Langkah 2	32
Gambar 7. Langkah 3	32
Gambar 8. Teknik Counter Pressure	32
Gambar 9. Gerakan Pelvic Rocking.....	34
Gambar 10. Kerangka teori.....	36
Gambar 11. Keefektifan Partisipan 1 Ny. E.....	84
Gambar 12. Keefektifan Partisipan 2 Ny. R	84
Gambar 13. Keefektifan Partisipan 3 Ny. P.....	84
Gambar 14. Keefektifan Partisipan 4 Ny. S.....	85
Gambar 15. Keefektifan Partisipan 5 Ny. F	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	38
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Bersalin Di PMB Restu Bunda Kebumen Tahun 2023.....	82
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Sebelum Diberi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Restu Bunda Kebumen 2023.....	83
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Intensitas Nyeri Sesudah Diberi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Restu Bunda Kebumen Tahun 2023.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Instrumen Pengukuran Nyeri

Lampiran 3 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi berupa janin, plasenta, dan selaput ketuban yang sudah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan atau tanpa bantuan. Proses persalinan diawali dengan adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks serta iskemia rahim, sehingga menimbulkan respon nyeri. Proses persalinan yang Panjang terjadi pada kala I. Pada primipara periode kala I normalnya yaitu kurang dari 12 jam dengan 1 cm kemajuan pembukaan serviks setiap 1 jam sedangkan periode kala I pada multipara normalnya yaitu kurang lebih 8 jam dengan 2 cm kemajuna pembukaan serviks setiap 1 jam (Audina et al. 2022).

Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologi yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Nyeri persalinan kala I disebabkan oleh uterus yang meregang dan terjadinya proses effacement (pendataran) dan dilatasi serviks (Irianti et al. 2022). Nyeri Persalinan biasanya muncul pada kala 1 fase laten dan intensitas nyeri biasanya meningkat pada fase aktif.

Nyeri persalinan sampai saat ini masih menjadi suatu masalah dalam persalinan. Angka nyeri persalinan yang telah dilaporkan didapatkan hasil bahwa rata-rata di Indonesia sebanyak 85-90% (Mayestika and Hasmira 2021). Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 21% persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Yulianingsih, Porouw, and Loleh 2019). Nyeri persalinan akan berdampak pada peningkatan aktivitas sistem saraf simpatik yang dapat mengakibatkan perubahan tekanan darah, denyut nadi, pernafasaan, dan warna kulit, mual muntah, dan juga keringat berlebihan. Perubahan tingkah laku tertentu akibat nyeri juga sering terlihat seperti peningkatan rasa cemas dengan pemikiran yang menyempit, mengerang, menangis, gerakan tangan dan ketegangan otot yang sangat di seluruh tubuh (Yulianingsih, Porouw, and Loleh 2019).

Nyeri persalinan bersifat normal dan alamiah, tetapi apabila tidak diatasi akan berdampak pada kesejahteraan ibu dan janinnya. Perasaan takut, cemas, dan tegang yang dialami ibu bersalin akan memicu produksi hormon prostaglandin sehingga timbul stres. Stress persalinan tidak hanya berakibat kepada ibu tetapi juga terhadap janin. Akibatnya terjadi vasokonstriksi sistemik termasuk diantaranya konstriksi vaso utero plasenta yang menyebabkan gangguan aliran darah didalam rahim, sehingga penyampaian oksigen (O₂) kedalam miometrium terganggu, berakibat

melemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama), sehingga janin dapat mengalami kegawat (fetal-distress) (Nurchayati, Admasari, and Yunita 2020).

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan metode farmakologis dan non farmakologis. Metode farmakologis rata-rata dapat menimbulkan efek samping terhadap ibu dan janin. Metode non farmakologis selain menurunkan nyeri pada persalinan juga mempunyai efek non-invasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan (Audina et al. 2022).

Manajemen nyeri dengan metode non farmakologis banyak digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan. Massage atau pijatan ialah teknik lama yang sudah sering dipakai dalam persalinan. Cara kerja masaage yaitu dengan menghalangi impuls nyeri menuju otak sehingga dapat meningkatkan hormon endhoprin yang mana berguna untuk mengurangi rasa nyeri. Terdapat beberapa metode non faemakologi guna mengurangi nyeri yaitu meliputi teknik relaksasi nafas dalam untuk melawan kelelahan dan ketegangan otot yang terjadi dengan nyeri dan yang meningkatkan nyeri, pijat effleurage menimbulkan efek relaksasi dalam persalinanskala nyeri persalinan setelah diberikan massage effleurage adalah skala nyeri ringan dengan presentase 50% dan minoritas skala nyeri setelah diberikan massage effleurage adalah skala nyeri berat dengan presentase 11,1%, hipnoterapi efektif menurunkan nyeri persalinan kala I

fase aktif persalinan primigravida sebesar 24,13 % , *counter pressure* massage salah satu intervensi non-farmakologi yang memiliki efektivitas cukup tinggi dalam menurunkan nyeri persalinan skala 7-10 pada persalinan kala I, akupresur massage Sebelum dilakukan intervensi akupresur, nilai nyeri yaitu 7,97 (Nyeri berat) sesudah dilakukan intervensi akupresur, nilai nyeri yaitu 1,40 (Nyeri ringan), sedangkan efektivitas pelvic rocking menggunakan birthing ball terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif dengan nilai $p > 0,05$.

Counter pressure massage menjadi salah satu metode yang efektif dan efisien untuk menangani nyeri persalinan. Berdasarkan uji Wilcoxon nilai Z sebesar -2.714 dengan p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan teknik massage counter pressure. Pemberian *counter pressure* dapat memblokir sinyal nyeri menuju medulla spinalis dan otak, serta tekanan yang kuat pada saat memberi *counter pressure* massage dapat merangsang pelepasan hormon endorphin yang ada di sel-sel saraf tulang belakang dan otak. Dengan memberikan rangsangan pada saraf yang berdiameter besar yang menyebabkan gate control akan tertutup sehingga rangsangan sakit tidak dapat diteruskan ke konteks serebra. Nyeri persalinan ditransmisikan oleh neuron sensori aferen atau viseral, nyeri viseral disebabkan oleh regangan atau iritasi visera. Neuron viseral menyampaikannya ke serat simpatik dan parasimpatik otonom. Serat nyeri dari kulit dan visera berjalan

saling berdekatan di dalam traktus spinotalamik, oleh karena itu nyeri dari organ internal, seperti uterus dapat dirasakan seakan-akan berasal dari area kulit yang disuplai oleh bagian medula spinalis yang sama. Nyeri dari uterus mungkin dirasakan di punggung atau labia, jika nyeri ini terjadi disebut nyeri alih (Karuniawati 2019).

Dalam pengurangan nyeri persalinan tidak cukup hanya menggunakan metode counter pressure massage sehingga dibutuhkan menggunakan metode lain yaitu dengan *Pelvic rocking*. Kombinasi tindakan counterpressure dan pelvic rocking yaitu dilakukan saat adanya his karena pembukaan serviks terjadi sebagai akibat dari kontraksi uterus serta tekanan yang berlawanan dari kantong membrane dan bagian bawah janin, kepala janin saat fleksi akan membantu pembukaan yang efisien. Selain itu, pada gerakan pelvic rocking dengan birthing ball memanfaatkan gaya gravitasi untuk membantu penurunan kepala janin yang menyebabkan persalinan menjadi cepat sekaligus memberikan manfaat terutama mengurangi nyeri persalinan kala I dan mempercepat proses persalinan, adanya intervensi pelvic rocking dengan birthing ball mempercepat proses persalinan. Penelitian oleh Hiyana dan Masini (2018) di Wilayah Kecamatan Secang Kabupaten Magelang memperoleh hasil penelitian teknik konvensional 33,3% orang mengalami persalinan lambat, 40% normal, 26,7% cepat. Persalinan dengan pelvic rocking dengan Birthing Ball 6,6% orang mengalami persalinan lambat, 26,7% normal, 66,7% cepat.

Terdapat pengaruh pelvic rocking dengan Birthing Ball terhadap lama persalinan kala I fase aktif $p=0,006$ (Yuliawati 2019).

Pelvic rocking yaitu salah satu bentuk latihan menggoyangkan panggul yang dapat memperkuat otot-otot perut dan pinggang. Latihan ini bermanfaat mengencangkan otot panggul, meredakan nyeri pinggang dan mempercepat penurunan kepala janin. Selain itu teknik ini dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu selama persalinan dikarenakan dapat meningkatkan pelepasan hormon endorpin dalam tubuh (Anuhgera et al. 2021). Latihan ini dapat mengurangi tekanan pembuluh darah di area uterus, dan mengurangi tekanan pada kandung kemih (Silfia, Pont, and Sulasmi 2020). Penambahan ukuran panggul saat melakukan pelvic rocking menjadikan ibu menjadi rileks dan melatih otot-otot polos yang terdapat di dalam rongga panggul. Ligamentum sakrotuberosum dan ligamentum sakrospinosum yang terlentang dari bagian lateral sacrum dan koksigis, menuju spina iskiadika mempengaruhi persendian pada tulang panggul (TD and . 2019).

Pemberian massage atau pijat *counter pressure* dan pemberian terapi *pelvic rocking* adalah suatu Tindakan komplementer untuk menciptakan kenyamanan, serta lebih efektif pada penurunan nyeri yang lebih cepat. Dilakukan counterpressure dan pelvic rocking sebelum intervensi rata-rata intensitas nyeri skala 5,60 (nyeri sedang) dan setelah intervensi skala 4,10 (nyeri sedang) atau selisih mean sebelum dan sesudah intervensi dengan intensitas nyeri 1,5. Hasil uji statistik didapatkan nilai 0,000 berarti ada

perbedaan atau pengaruh yang signifikan penurunan tingkat rasa nyeri persalinan normal kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan counterpressure dan pelvic rocking. Sesuai dengan teori Comfort dari Kolcaba yang menyampaikan comfort merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh seseorang yang bisa diartikan sebagai suatu pengalaman langsung yang dijadikan sebagai kekuatan melalui kebutuhan terhadap keringanan (relief), ketenangan (ease), dan transcendence yang dapat dipenuhi dengan keempat konteks pengalaman, yaitu antara aspek fisik psikospiritual, sosial dan lingkungan (Yuliawati 2019).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *counter pressure massage* dan *pelvic rocking* terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik berdasarkan paritas ibu bersalin kala 1 fase aktif
- b. Mengetahui tingkat nyeri pada ibu sebelum diberi *counter pressure massage* dan terapi *pelvic rocking* pada persalinan kala 1 fase aktif
- c. Mengetahui tingkat nyeri pada ibu sesudah diberi *counter pressure massage* dan terapi *pelvic rocking* pada persalinan kala 1 fase aktif
- d. Mengetahui perubahan tingkat nyeri pada pemberian *counter pressure massage* dan terapi *pelvic rocking* pada persalinan kala 1 fase aktif

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus ini bisa digunakan untuk meningkatkan wawasan yang terkait dengan pengaruh dari pemberian *Counter Pressure Massage* dan Terapi *Pelvic Rocking* mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat memberi informasi serta menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan *Counter Pressure Massage* dan Terapi *Pelvic Rocking* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

b. Bagi Peneliti Sebelumnya

Diharapkan dari studi kasus ini dapat menjadi bahan kajian untuk menambah wawasan pelaksanaan yang terkait dengan *Counter Pressure Massage* dan *Pelvic Rocking* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif .

DAFTAR PUSTAKA

- Anuhgera, Diah Evawanna, Nikmah Jalilah Ritonga, Riris Sitorus, and Juni Mariati Simarmata. 2021. "Penerapan Birth Ball Dengan Teknik Pelvic Rocking Terhadap Lama Persalinan Pada Kala I Fase Aktif." *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)* 4(1): 70–76.
- Asroyo, Teguh, Tiyas Putri Nugraheni, and Meta Ayu Masfiroh. 2019. "Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Sebagai Terapi Dismenore Terhadap Penurunan Skala Nyeri [The Effect of Curcumin Tamarind as Therapy Against Decreasing Dysmenorrhea]." *Indonesia Jurnal Farmasi* 4(1): 24–28.
- Astuti, Lestari Puji et al. 2022. "Jurnal Kebidanan Persalinan Berkontraksi Dimulai Uterus Dapat Mempengaruhi Sirkulasi Maupun Metabolisme Yang Harus Segera Diatasi Nyeri Persalinan Disebabkan Karena Kontraksi Uterus Melalui Sekresi Kadar Katekolamin Kortisol Yang Dapat Menyebabkan Kematia." *XIV(02)*: 145–56.
- Audina, Yolanda et al. 2022. "Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars Volume." 4(01): 686–1011.
- Ayannur, Nasution, and Barabara Novita. 2021. "Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif." 9(4): 638–41.
- Budiarti, Astrida. 2020. "Pengaruh Terapi Massage Counterpressure Terhadap Nyeri Kala I Pada Ibu Inpartu Di BPS Desa Durjan, Bangkalan." *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas* 3(1): 14.
- Ekayamti, Endri. 2021. "Terapi Non Farmakologi Sebagai Bentuk Swamedikasi Lansia Dalam Manajemen Nyeri Osteoarthritis: Non-Pharmacological Therapy: Elderly Swamedication in Osteoarthritis Pain Management." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan* 7(2): 119–26.

- Etty, Christina Roos, Elsarika Damanik, Ernawati Barus, and Linda Wati Salamanang. 2022. "Perilaku Ibu Tentang Manajemen Nyeri Terhadap Lamanya Persalinan." *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(1): 448–54.
- Hayati, Maidartati Sri, Dkk. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perdarahan Postpartum Primer (Studi Kasus : RSUD Kota Bandung)." *Jurnal Keperawatan BSI* 7(2): 333–42.
- Irianti, Berliana et al. 2022. "Pengaruh Counter Pressure Terhadap Nyeri Persalinan." 5(2): 88–93.
- Karuniawati, Benny. 2019. "Efektivitas Massage Counter Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I." *Jurnal Kesehatan Madani Medika* 10(2): 69–75.
- Mayestika, Pebyola, and Mira Hasti Hasmira. 2021. "Artikel Penelitian." *Jurnal Perspektif* 4(4): 519.
- Noya, Fransisca, and Nilda Yulita Siregar. 2021. "Efektifitas Kombinasi Teknik Counter Pressure Dan Pelvic Rocking Terhadap Penurunan Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Puskesmas Kayamanya." *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan* 15(1): 37–41.
- Nurchayati, Admasari, and Yunita. 2020. "Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Pasien Inpartu Kala I Fase Aktif Dengan Teknik Effleurage Di Puskesmas Bendo Kediri." *Indonesian Journal of Health Development* 2(2): 92–101.
- Sembiring, JS. 2021. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal* 4(80): 4.
- Silfia, Niluh Nita, Anna Veronica Pont, and Sulasmi. 2020. "Pengaruh Pelaksanaan Pelvic Rocking Dengan Birthing Ball Terhadap Pengurangan Nyeri Pinggang Persalinan Kala I Di Wilayah Puskesmas Mamboro Kota Palu." *Viva Medika*

Jurnal Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan 13(2): 169–79.
<http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/article/view/514/455>.

Smith, Caroline A. et al. 2018. “Relaxation Techniques for Pain Management in Labour.” *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2018(3).

Syafrida Hafni Sahir. 2022. *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*.

TD, Christin Hiyana, and . Masini. 2019. “Pengaruh Teknik Pelvic Rocking Dengan Birthing Ball Terhadap Lama Persalinan Kala I.” *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)* 10(1): 10.

Yulianingsih, Endah, Hasnawatty Surya Porouw, and Suwarni Loleh. 2019. “Teknik Massage Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo.” *Gaster* 17(2): 231.

Yuliawati, Yuliawati. 2019. “Efek Kombinasi Counterpressure Dan Pelvic Rocking Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Normal Kala I Fase Aktif.” *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai* 12(2): 33.



LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. E
Umur : 29 tahun
Alamat : Kuwarasan

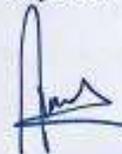
Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Fania Elsa Nabila dengan judul penelitian "Kombinasi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif".

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu dikemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 08 April 23

Responden



(Ny. E)

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny. E
Umur : 25 tahun
Diagnosis : nyeri berat
Skala Sebelum : 7



Skala Sesudah : 3



Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat

mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukan lokasi nyeri dan masih respon terhadap Tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. R
Umur : 24 tahun
Alamat : Gg. Perintis

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Fania Elsa Nabila dengan judul penelitian "Kombinasi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif".

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu dikemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 09 April 23
Responden

(
Ny. R.
)

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny. R
Umur : 24 tahun
Diagnosis : nyeri berat
Skala Sebelum : 8



Skala Sesudah : 4



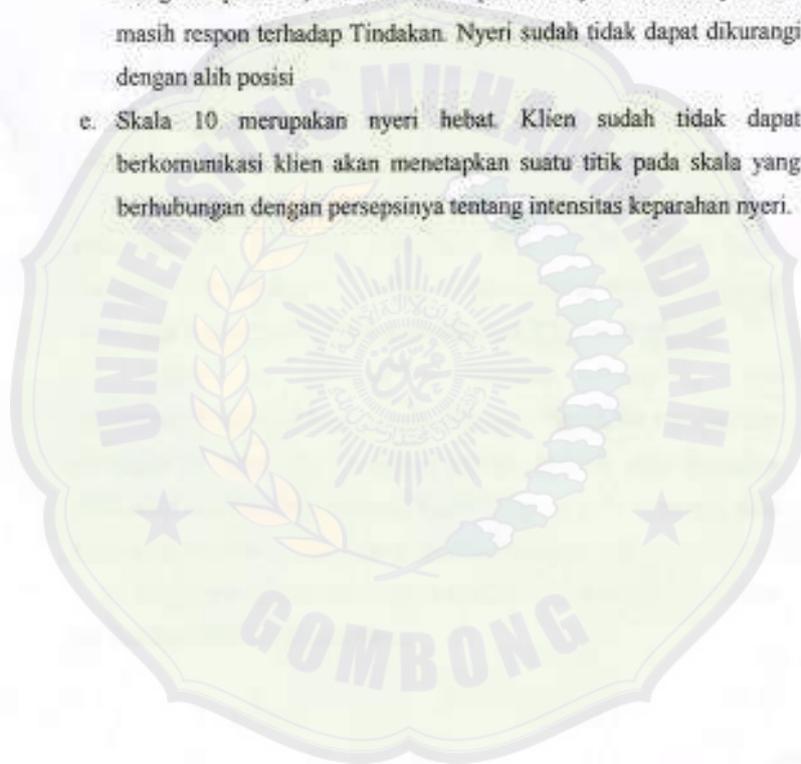
Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objectif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat

mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri dan masih respon terhadap Tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. P
Umur : 23 tahun
Alamat : Kalitengah

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Fania Elsa Nabila dengan judul penelitian "Kombinasi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif".

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu dikemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 09 April 23
Responden

(
Ny. P
)

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny. P
Umur : 29 tahun
Diagnosis : nyeri berat
Skala Sebelum : 9.

Skala Sesudah : 4



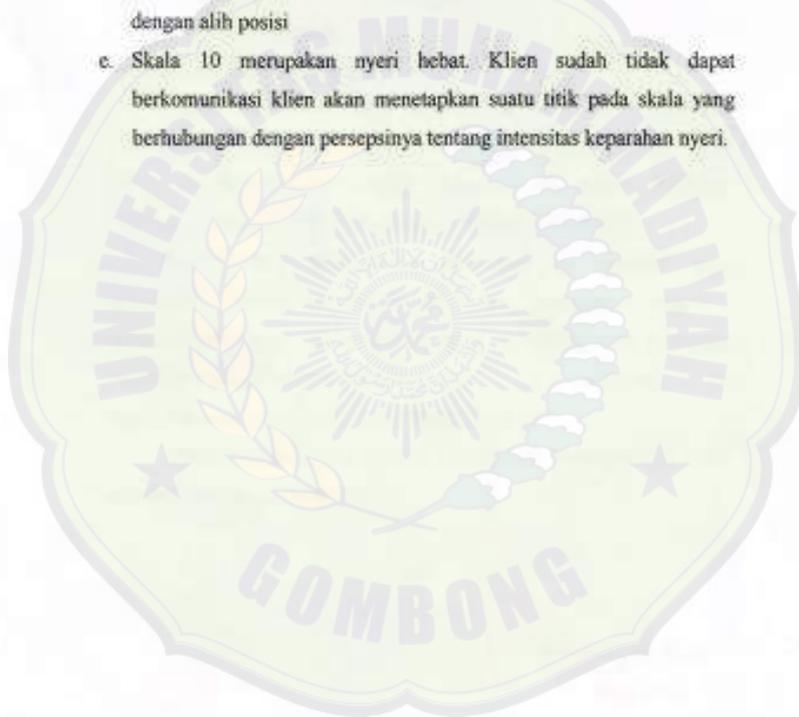
Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menjerit dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat

mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri dan masih respon terhadap Tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny.S
Umur : 30 tahun
Alamat : Purbowongi

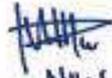
Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Fania Elsa Nabila dengan judul penelitian "Kombinasi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif".

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu dikemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 11 April 23

Responden

()
Ny.S

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ng-1
Umur : 30 tahun
Diagnosis : nyeri berat
Skala Sebelum : 9

Skala Sesudah : 3



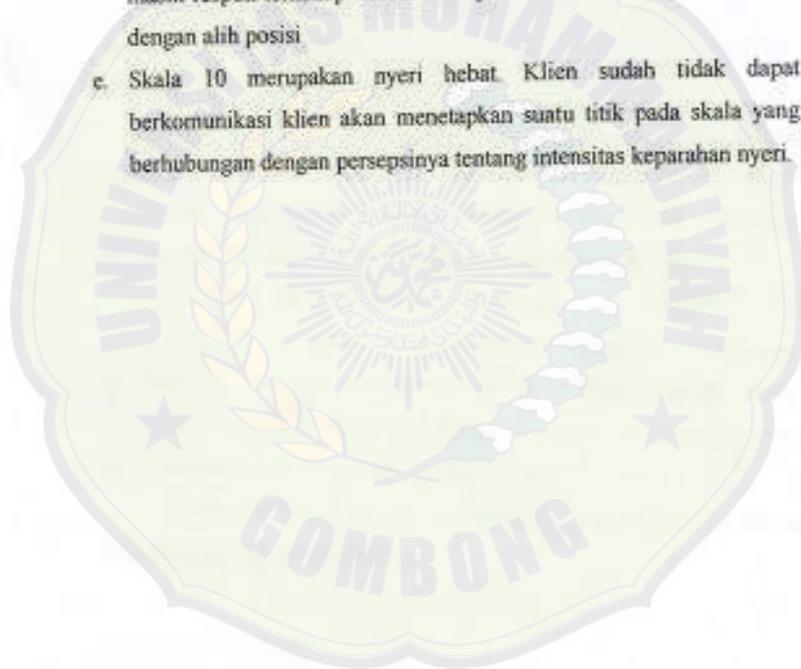
Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat

mendeskrripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukan lokasi nyeri dan masih respon terhadap Tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. F
Umur : 21 tahun
Alamat : Gunung Mujil

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Fania Elsa Nabila dengan judul penelitian "Kombinasi Counter Pressure dan Pelvic Rocking Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif".

Setelah saya mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi saya. Selanjutnya, saya tidak akan menuntut jika terjadi sesuatu dikemudian hari.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 12 Mei 23

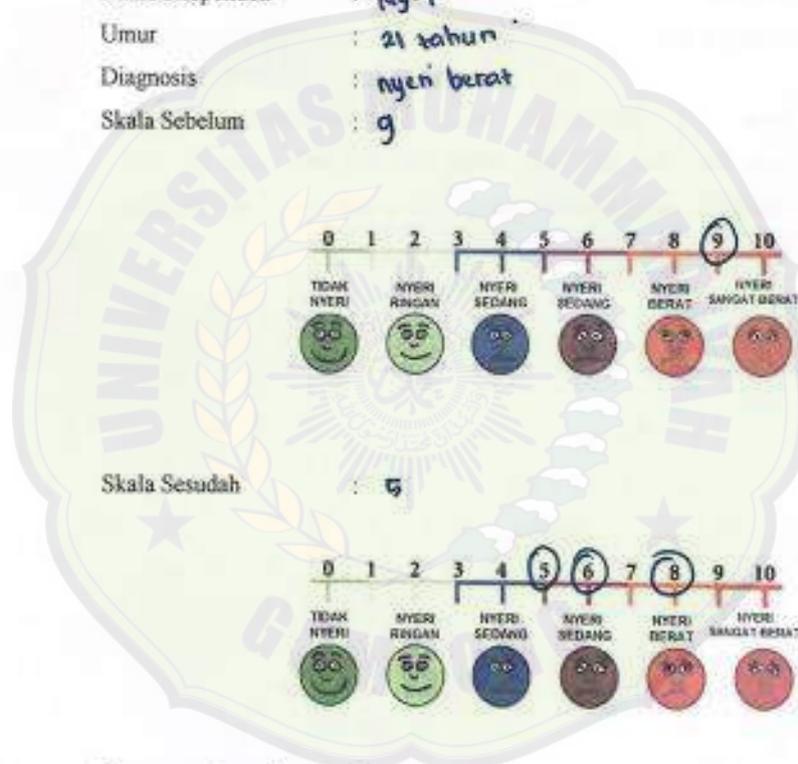
Responden

()
Ny. F

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUKURAN NYERI

Nama Responden : Ny. F
Umur : 21 tahun
Diagnosis : nyeri berat
Skala Sebelum : 9



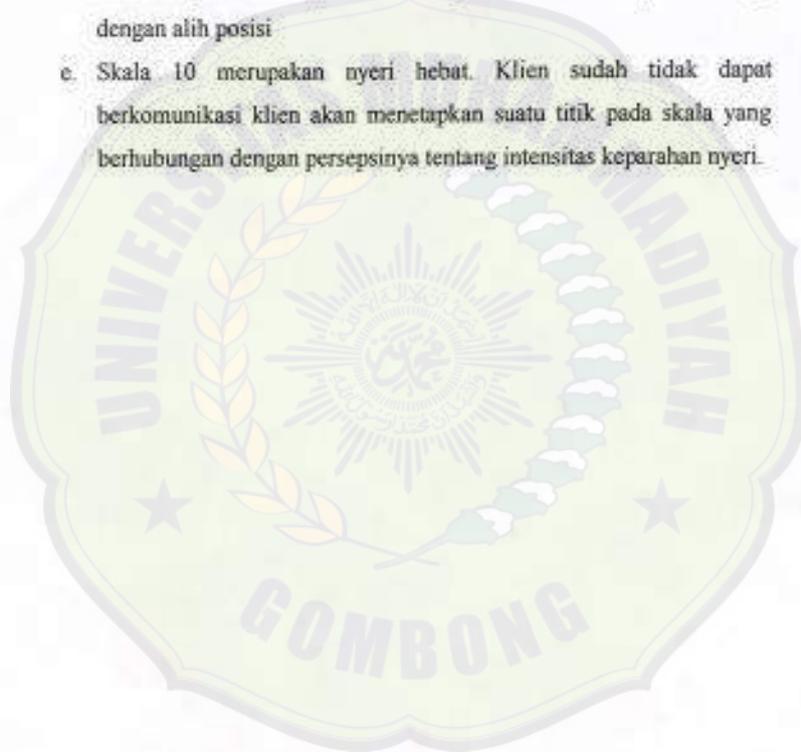
Keterangan intensitas nyeri :

- Skala 0 tidak ada rasa nyeri yang dialami.
- Skala 1-3 merupakan nyeri ringan dimana secara objektif, klien masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri yang hanya sedikit dirasakan.
- Skala 4-6 merupakan nyeri sedang dimana secara objektif, klien mendesis, menyeringai dengan menunjukkan lokasi nyeri. Klien dapat

mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah. Nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.

(Lanjutan)

- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat dimana klien sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukan lokasi nyeri dan masih respon terhadap Tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi
- e. Skala 10 merupakan nyeri hebat. Klien sudah tidak dapat berkomunikasi klien akan menetapkan suatu titik pada skala yang berhubungan dengan persepsinya tentang intensitas keparahan nyeri.



Lampiran 3

DOKUMENTASI

1. Partisipan pertama Ny. E



2. Partisipan kedua Ny. R



1. Partisipan ketiga Ny. P



4. Partisipan keempat Ny. S



5. Partisipan kelima Ny. F





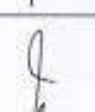
PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIPLOMA III

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Fania Elsa Nabila
NIM : B2020004
NAMA PEMBIMBING : Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis 09-02-2023	Konsul jurnal	
2.	Jumat 10-02-2023	Acc jurnal Pengajuan judul	
3.	Selasa 14-02-2023	Acc judul	
4.	Kamis 16-02-2023	Konsul Bab I	
5.	Selasa 21-02-2023	Konsul BAB I revisi, II, III	
6.	Rabu 22-02-2023	Konsul revisi Bab I, II, III	

7	Kamis 23-02-2023	Konsul revisi Bab I, II, III	
8	Rabu 01-03-2023	Konsul revisi Bab III	
9	Sabtu 04-03-2023	Acc Bab I, II, III	
10	Senin 08-04-2023	Acc revisi sampul	
11	Senin 22-05-2023	Konsul Bab IV, V	
12	Selasa 23-05-2023	Revisi Bab IV	
13	Kamis 25-05-2023	Revisi Bab IV	

14.	Sabtu 27-05-2023	Aca Bab IV, V	
15.	Selasa 15-06-2023	Revisi seminar Bab III, IV	
16.	Jumat 04-08-2023	Aca Bab III, IV	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : KOMBINASI COUNTER PRESSURE DAN PELVİK ROCKING TERHADAP
INTENSITAS NYERI PERALIHAN FASE I FASE AKTIF

Nama : FANIA ELSA NABILA
NIM : B2020004
Program Studi : D3 KEBIDANAN
Hasil Cek : 10 %

Gombong, 26 Mei 2023

Pustakawan

(Fania Elsanabila Nisji) P

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)